



ANALISIS PENGARUH *BOOK-TAX DIFFERENCE* DAN ROA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

Oleh:

Yessica Amelia

Khisi Kinanti

ABSTRACT

Information about earnings in financial statements has a very important role for parties with an interest in the activities of a company. Profit growth is one of the parameters of the company's performance appraisal that affects stakeholder decisions. This study aims to determine how the effect of book-tax difference and Return on Assets (ROA) on profit growth. Profit growth in this study is measured by changes in net income after tax. The dependent variable in this study is profit growth, while the independent variables in this study are book-tax difference and ROA. The object of this research is manufacturing companies in the basic and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011 to 2014. Based on predetermined criteria, 15 companies were selected as research samples. The analytical tool used is multiple regression analysis contained in the SPSS 21.0 (Statistical Program for Social Science) program. The results showed that when tested simultaneously the variable book-tax differences and ROA had a significant effect on profit growth. Then when tested partially, each variable book-tax difference and ROA has a significant effect on profit growth.

Keywords: Profit growth, book-tax difference, ROA

ABSTRAK

Informasi mengenai laba dalam laporan keuangan mempunyai peran sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan suatu perusahaan. pertumbuhan laba menjadi salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan yang mempengaruhi keputusan stakeholder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *book-tax difference* dan *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dalam penelitian ini diukur dengan perubahan laba bersih setelah pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *book-tax difference* dan ROA. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 hingga 2014. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh 15 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda (multiple regression analysis) yang terdapat dalam program SPSS 21.0 (*Statistical Program for Social Science*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa apabila diuji secara simultan variabel *book-tax differences* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian apabila diuji secara parsial masing-masing variabel *book-tax difference* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Pertumbuhan laba, *book-tax difference*, ROA



PENDAHULUAN

Informasi dalam laporan keuangan mengenai laba mempunyai peran sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan suatu perusahaan. Berbagai alasan pentingnya informasi laba antara lain karena: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, laba dipandang mampu memberikan informasi yang mempengaruhi keputusan investasi karena mengandung informasi mengenai arus kas mendatang maupun informasi mengenai laba mendatang (*future earnings*) dan dividen, dan laba juga mencerminkan tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan serta kinerja profitabilitas yang berhasil diraih perusahaan selama kurun waktu tertentu. Pemerintah merupakan salah satu pihak yang membutuhkan informasi laba untuk tujuan perpajakan.

Sebelum laba dapat digunakan sebagai dasar pemungutan pajak, perusahaan harus melakukan penyesuaian terlebih dahulu sehingga perusahaan memiliki dua versi laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan komersial yang menghasilkan laba akuntansi disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sedangkan untuk tujuan perpajakan, laba fiskal diperoleh dengan melakukan penyesuaian laba akuntansi kepada peraturan perpajakan sehingga dihasilkan laporan keuangan fiskal. Perbedaan standar yang digunakan antara laporan keuangan komersial dengan laporan keuangan fiskal yang sering disebut dengan istilah *book-tax difference* menyebabkan terjadinya perbedaan besaran laba dari kedua versi laporan keuangan tersebut.

Dalam proses penyesuaian untuk mendapatkan laba fiskal, dapat terjadi koreksi positif dan negatif baik dalam hal perbedaan yang bersifat temporer maupun permanen. Besar kecilnya jumlah koreksi positif atau negatif tersebut akan mempengaruhi laba karena semakin besar jumlah perbedaan tersebut akan mempengaruhi beban pajak perusahaan yang merupakan komponen pembentuk laba setelah pajak (*earning after tax*). Saat terjadi koreksi positif jumlah laba kena pajak akan naik, sebaliknya laba kena pajak akan turun saat terjadi koreksi negatif. Oleh karena itu, besar kecilnya laba fiskal berbanding lurus dengan beban pajak perusahaan dan berbanding terbalik dengan laba setelah pajak.

Variabel lain yang diperkirakan berhubungan dengan pertumbuhan laba adalah rasio profitabilitas *Return on Asset* (ROA). Aset yang dimiliki diharapkan dapat menciptakan keuntungan yang setimpal. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu, sehingga semakin tinggi nilai ROA menunjukkan manajemen perusahaan semakin efisien memanfaatkan asetnya. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan ROA juga menunjukkan telah terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan mengindikasikan laba juga akan mengalami kenaikan atau pertumbuhan.



Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Book-tax Difference* dan ROA jika diuji secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Book-tax Difference* jika diuji secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ROA jika diuji secara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

Pertumbuhan Laba

Laba akuntansi adalah perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya historis yang berhubungan. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbedaan Antara Laba Akuntansi dan Laba Fiskal (*Book-tax Difference*)

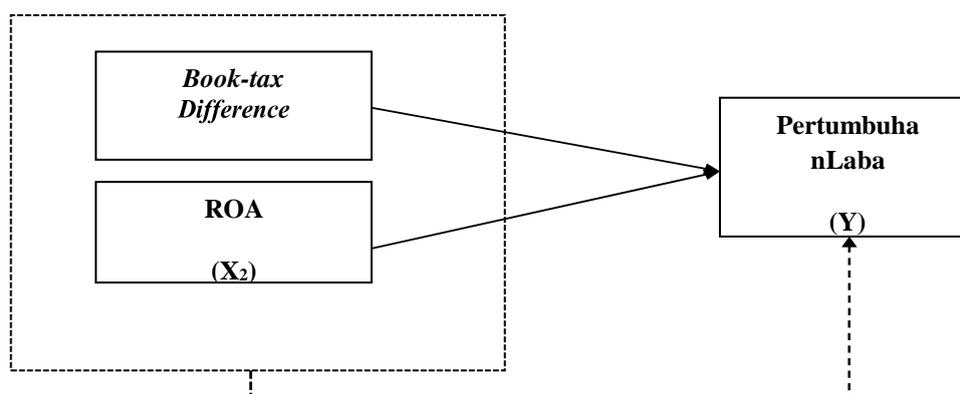
Menurut PSAK No. 46, laba akuntansi (*accounting income*) adalah laba atau rugi bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Sedangkan Laba fiskal (*taxable income*) adalah laba selama satu tahun periode yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan yang menjadi dasar perhitungan pajak penghasilan. Terdapat perbedaan antara laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal karena adanya perbedaan prinsip akuntansi, perbedaan metode dan prosedur akuntansi, perbedaan pengakuan penghasilan dan biaya, serta perbedaan perlakuan penghasilan dan biaya. Dalam rangka menghitung laba fiskal perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap laba akuntansi berdasarkan ketentuan peraturan Undang-Undang Pajak Penghasilan beserta peraturan pelaksanaannya yang lebih dikenal dengan rekonsiliasi fiskal. Hasil dari rekonsiliasi fiskal adalah perincian penyesuaian fiskal positif dan negatif, serta perbedaan tetap dan perbedaan temporer. Koreksi fiskal positif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan laba fiskal lebih besar dari pada laba komersial. Koreksi fiskal negatif adalah koreksi fiskal yang mengakibatkan laba fiskal lebih kecil dari pada laba komersial.

Return on Asset (ROA)

Rasio ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. Atau rasio ini menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Oleh karena itu rasio ini sering juga disebut *Return on Investment*. Menurut Lev dan Nissim (2004) perubahan ROA periode sekarang dengan ROA di masa depan akan memberikan kontrol terhadap laba jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Jumingan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba bersih adalah naik turunnya nilai rasio keuangan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan mengelola asetnya untuk memperoleh *income*, diharapkan laba yang dihasilkan juga mengalami peningkatan.

METODE

Kerangka Pikir



Penelitian ini menguji dua variabel bebas yang diduga memiliki pengaruh terhadap 1 (satu) variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Dua variabel yang diduga secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba (Y) baik secara simultan maupun parsial yaitu *book-tax difference* (X₁), dan ROA (X₂).

Variabel Penelitian

Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat di dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (*Earnings Growth*) yang dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Laba bersih yang digunakan adalah hasil selisih pendapatan dan beban setelah dikurangi pajak penghasilan.

Variabel Bebas (Independent Variable)

1. Book-tax Difference

Nilai *book-tax difference* dalam penelitian ini dihitung dengan cara mengurangkan laba fiskal dengan laba akuntansi komersial, kemudian dibagi dengan total aset.



2. Return on Asset (ROA)

Nilai ROA dalam penelitian ini diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penulis menggunakan periode penelitian selama 4 (empat) tahun yang dimulai dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) yang terdapat dalam program SPSS 21.0 (*Statistical Program for Social Science*). Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan hasil pengujian terhadap variabel-variabel penelitian.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi di dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dari sektor industri dasar dan kimia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini dipilih agar peneliti mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan pengambilan sampel yang telah dilakukan, diperoleh 15 perusahaan yang dijadikan sebagai perusahaan sampel dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Earnings Growth</i>	-0,92538	0,87243	0,0046682	0,37479710
<i>Book-tax Difference</i>	-0,08054	0,05332	0,0074312	0,02650877
ROA	0,00061	0,26700	0,0903906	0,07028889

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, diperoleh nilai minimum atas pertumbuhan laba (*earnings growth*) adalah sebesar -0,95238. Sedangkan nilai maksimum atas pertumbuhan laba (*earnings growth*) adalah sebesar 0,87243. Nilai rata-rata atas pertumbuhan laba (*earnings growth*) adalah sebesar -0,0046682 dengan standar deviasi sebesar 0,37479710. Nilai minimum atas *book-tax difference* (BTD) adalah sebesar -0,08054. Sedangkan nilai maksimum atas *book-tax difference* (BTD) adalah sebesar

0,05332. Nilai rata-rata atas *book-tax difference* (BTD) adalah sebesar -0,0074312 dengan standar deviasi sebesar 0,02650877. Nilai minimum atas *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0,00061. Sedangkan nilai maksimum atas *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0,26700. Nilai rata-rata atas *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar 0,0903906 dengan standar deviasi sebesar 0,07028889.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Di dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan melihat *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}		.0000000
	Std. Deviation	.30804751
Most Extreme Differences	Positive	.073
		.073
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908

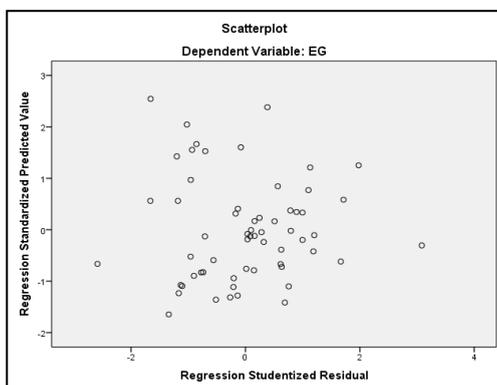
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

Nilai *sign* atas hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah sebesar 0,908. Jika melihat hasil pengujian data di atas, data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal karena nilai *sign* hitung $0,986 > \alpha$ (0,05) memenuhi kriteria penentuan normalitas.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil pengujian heteroskedastisitas yang digambarkan dalam *scatterplot* di atas. Titik-titik atau *scatterplot* dalam gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti data hasil pengujian terhadap penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji *Multikolinearitas*

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
<i>Book-tax Difference</i>	1,000	1,000
ROA	1,000	1,000

Berdasarkan tabel ringkasan pengujian multikolinearitas terhadap variabel independen penelitian ini, nilai *tolerance* atas *book-tax difference* adalah sebesar 1,000 dan nilai *tolerance* atas ROA adalah sebesar 0,981. Nilai *tolerance* dari kedua variabel independen tersebut telah memenuhi kriteria pemenuhan uji multikolinearitas karena lebih besar dari 0,10. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atas *book-tax difference* adalah sebesar 1,000, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atas ROA adalah sebesar 1,000. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketiga variabel independen tersebut telah memenuhi kriteria pemenuhan uji multikolinearitas karena lebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji *Autokorelasi*Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.324	.301	.31340526	2.157

a. Predictors: (Constant), ROA, BTB

b. Dependent Variable: EG

Nilai Durbin-Watson (DW) atas penelitian ini adalah sebesar 2,157. Dalam tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) adalah 60, serta k (jumlah variabel independen) = 2 diperoleh nilai dL sebesar 1, 5144 dan nilai dU sebesar 1, 6518. Sesuai dengan kriteria penentuan apakah terdapat masalah autokorelasi atau tidak, maka data dalam penelitian ini tidak mengandung masalah autokorelasi karena setelah dilakukan perhitungan,

nilai Durbin-Watson 2,157 berada di antara nilai dU dan (4-dU), yaitu $1,6518 < 2,157 < 2,3482$.

Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.263	.067		-3.906	.000		
1 BTD	-4.211	1.539	-.298	-2.735	.008	1.000	1.000
ROA	2.618	.581	.491	4.509	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: EG

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

Nilai konstanta sebesar -0,263, artinya bahwa jika tidak ditambah dengan *book-tax difference* (BTD) dan *return on asset* (ROA), atau jika *book-tax difference* (BTD) dan *return on asset* (ROA) bernilai nol maka nilai pertumbuhan laba adalah sebesar -0,263. Nilai koefisien regresi atas *book-tax difference* (BTD) sebesar -4,211 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *book-tax difference* akan menurunkan nilai pertumbuhan laba sebesar -4,211. Nilai koefisien regresi atas *return on asset* (ROA) sebesar 2,618 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 (satu) nilai *return on asset* akan meningkatkan nilai pertumbuhan laba sebesar 2,618.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570 ^a	.324	.301	.31340526	2.157

a. Predictors: (Constant), ROA, BTD

b. Dependent Variable: EG

Nilai *Adjusted R-Square* atas penelitian ini adalah sebesar 0,301 (30%). Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam penelitian dapat menjelaskan sebesar 0,301 (30%) variabel dependen dan sisanya sebesar 70% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Kriteria penentuan apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansi hasil uji parsial (uji t). Jika nilai *sign* < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen begitu pula sebaliknya.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.689	2	1.345	13.689	.000 ^b
1 Residual	5.599	57	.098		
Total	8.288	59			

a. Dependent Variable: EG

b. Predictors: (Constant), ROA, BTD

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

Nilai *sign* uji simultan (uji F) adalah sebesar 0,000. Nilai *sign* uji F tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa secara simultan *book-tax difference* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	-.263	.067		-3.906	.000		
1 BTD	-4.211	1.539	-.298	-2.735	.008	1.000	1.000
ROA	2.618	.581	.491	4.509	.000	1.000	1.000



a. Dependent Variable: EG

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS 21.0

1. Analisis Uji parsial *Book-tax Difference*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel *book-tax difference* (X_1) mempunyai nilai *sign* sebesar 0,008. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, hasil $0,008 < 0,05$ maka H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Artinya, bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *book-tax difference* (X_1) terhadap pertumbuhan laba.

2. Analisis Uji t *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel *return on asset* (X_2) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya, karena nilai *sign* $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel *return on asset* (X_2) terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian, pembahasan, serta analisis yang telah dilakukan sebelumnya dengan berdasarkan pada data sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011 hingga 2014, berikut ini merupakan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan:

1. *Book-tax difference* dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bila diuji secara simultan.
2. Variabel independen *book-tax difference* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bila diuji secara parsial.
3. Variabel independen *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba bila diuji secara parsial.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diterangkan sebelumnya, penulis ingin memberikan saran bagi penelitian yang akan dilakukan di masa mendatang.

1. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan berbagai sektor lainnya.



-
2. Penelitian ini dilakukan dalam 4 (empat) tahun amatan yaitu 2011 hingga 2014. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan tahun amatan agar lebih menangkap pertumbuhan laba dalam jangka panjang.
 3. Penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio yang mengukur profitabilitas perusahaan. Pada penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan menggunakan rasio lain seperti *Return on Equity* (ROE) atau *Net Profit Margin* (NPM).
 4. Pada penelitian ini variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 30%. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan berbagai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkaoui, Ahmed Riahi, 2007, *Accounting Theory Buku dua*, Salemba Empat, Jakarta
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Mark Jackson, 2009, *Book-tax Differences and Earnings Growth*, Disertasi
- Rochaety, Ety, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS Edisi Revisi*, Mitra Wacana Media, Jakarta
- S.R, Soemarso, 2007, *Perpajakan: Pendekatan Komprehensif*, Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2009, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Sulistyo, Joko, 2011, *6 Hari Jago SPSS 17*, Cakrawala, Jakarta
- Suliyanto, 2008, *Teknik Proyeksi Bisnis (Teori dan Aplikasi dengan Microsoft Excel)*, Andi, Yogyakarta
- Supardi, U.S., 2013, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Change Publication, Jakarta
- Suryabrata, Sumadi, 2011, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Zain, Mohammad, 2008, *Manajemen Perpajakan (Edisi3)*, Salemba Empat, Jakarta
- www.idx.co.id
- www.ortax.org